

Daily Research

26 Februari 2021

Statistics 25 Februari 2021

IHSG	6251	-21.75	-0.35%
DOW 30	31402	-559.85	-1.75%
S&P 500	3829	-96.09	-2.45%
Nasdaq	13119	-478.54	-3.52%
DAX	13879	-96.67	-0.69%
FTSE	6651	-7.01	-0.11%
CAC 40	5783	-14.09	-0.24%
Nikkei	30168	+497.57	+1.67%
HSI	30074	+355.93	+1.20%
Shanghai	3585	+20.97	+0.62%
KOSPI	3099	+104.71	+3.50%
Gold	1775	-22.50	-1.29%
Timah	26572	-297.50	-1.11%
Nikel	18892	-972.50	-4.90%
WTI Oil	63.53	+0.31	+0.49%
Coal March	80.90	+1.90	+2.41%
CPO	4009	+89.00	+2.27%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

XISB – 17 Februari 2021 – IDR 2.53

RIGHT ISSUE (cumdate)

PGJO; 3:1 ; 50 ; 24 Februari 2021
MAYA ;3659:5000;400; 26 Februari 2021
SAME ; 1 Maret 2021

Stock Split

-

Right Issue

-

RUPS (Hari Pelaksanaan)

JIHD – 23 Februari 2021
WSBP – 25 Februari 2021
SCPI – 25 Februari 2021
EPMT – 25 Februari 2021
ENRG – 25 Februari 2021
MOLI – 26 Februari 2021
DART – 26 Februari 2021
ASJT – 26 Februari 2021
AISA – 26 Februari 2021

ECONOMICS CALENDAR

Selasa 23 Februari

Indeks Rata-rata pendapatan GBP
Libur Bursa Jepang (HUT Kaisar)
IHK YoY
Kepercayaan Konsumen US
Testimoni Gubernur FED

Kamis 25 Februari 2021

Klaim pengangguran US
PDB US

PROFINDO RESEARCH 26 Februari 2021

Indeks acuan Wall Street jatuh pada hari Kamis (25/2), dengan indeks Nasdaq membukukan persentase penurunan harian terbesar dalam empat bulan. Saham-saham terkait teknologi tetap berada di bawah tekanan menyusul kenaikan imbal hasil obligasi AS.

Dow30 -1.75%, S&P500 -2.45% Nasdaq -3.52%

Bursa Eropa ditutup melemah pada perdagangan Kamis (24/2), hasil kinerja yang kurang memuaskan mengakibatkan investor melakukan profit taking. **FTSE 100 -0.11%, DAX -0.69%, CAC 40 -0.24%**

Bursa Asia ditutup menguat pada perdagangan Kamis (25/2) terbawa penguatan yang terjadi pada Bursa AS. Penguatan terjadi setelah The Fed menunjukkan dukungan moneter lanjutan untuk ekonomi. **HSI +1.20% Nikkei +1.67%, KOSPI +3.50%**

Harga emas turun ke level terendah satu minggu pada hari Kamis (25/2). Terseret lonjakan imbal hasil obligasi AS dan data ekonomi yang lebih baik dari perkiraan di luar Amerika Serikat mengurangi permintaan terhadap logam *safe-haven*. Harga minyak tetap mendekati level tertinggi 13 bulan pada hari Kamis (25/2). Dengan aksi ambil untung dibatasi oleh jaminan bahwa suku bunga AS akan tetap rendah dan penurunan tajam produksi minyak mentah AS minggu lalu karena badai di Texas. **Gold -1.29%, WTI Oil +0.39,**

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Kamis 25 Februari 2021 ditutup menguat sebesar 0.62% , bergerak menguat gagal menembus resisten pada level 6300 dan ditutup pada level 6289. Transaksi IHSG sebesar 15.587 Trilyun, Sektor *mining* dan *infrastructure* menjadi pengangkat IHSG, Asing *netbuy* 61.29 Milyar. Pada perdagangan 26 Februari 2021, IHSG diprediksi bergerak melemah menguji support pada level 6230 dengan resisten pada level 6300. Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah **AKRA, BDMN, EXCL, PTBA, RAJA, WIIM**

DISCLAIMER ON

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

PT Sampoerna Agro Tbk (**SGRO**) akan menerbitkan surat utang dengan jumlah pokok keseluruhan Rp 569,5 miliar. Surat utang tersebut terdiri dari Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 dengan nilai pokok Rp 174,62 miliar dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 dengan sisa imbalan ijarah Rp 394,89 miliar. Obligasi ini bakal terdiri dari dua seri. Seri A ditawarkan dengan jumlah pokok Rp 127,67 miliar dengan tenor tiga tahun dan tingkat suku bunga tetap 9,45% per tahun, sementara Seri B memiliki nilai pokok Rp 46,95 miliar dengan tenor lima tahun dan tingkat suku bunga tetap 10,35% per tahun. (**Kontan**)

PT Astra International Tbk (**ASII**) mencatatkan penurunan kinerja sepanjang tahun 2020. Berdasarkan laporan keuangan tahunan yang dipublikasi Kamis (25/2), ASII mengantongi pendapatan sebesar Rp 175,05 triliun atau menyusut 26,19% dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp 237,17 triliun. Seiring dengan itu, beban pokok pendapatan emiten ini juga turun 26,98% menjadi Rp 136,49 triliun, padahal pada tahun 2019 beban pokok pendapatan ASII mencapai Rp 186,93 triliun. Laba bruto Astra International sepanjang tahun lalu tercatat Rp 38,56 triliun atau turun 23,25% dari tahun 2019 yang mencapai Rp 50,24 triliun. (**Kontan**)

PT. Adi Sarana Armada Tbk. (**ASSA**) Melakukan Penandatanganan Perjanjian Kredit dengan PT Bank BTPN Tbk (**BTPN**) pada tanggal 23 Februari 2021. Menurut keterangan tertulis Hindra Tanujaya Corporate Secretary menyampaikan bahwa ASSA telah melakukan penandatanganan Perjanjian Kredit dengan PT Bank BTPN Tbk sebesar Rp275 miliar untuk pembiayaan pembelian unit kendaraan baru untuk disewakan kepada pelanggan. (**IQplus**)

PT Telefast Indonesia Tbk (**TFAS**) emiten penjualan produk telekomunikasi dan penyedia jasa platform digital membentuk anak usaha baru bernama PT. TFAS Digital Indonesia pada tanggal 23 Februari 2021. Menurut keterangan tertulis Setiawan Parikesit Direktur TFAS menyampaikan bahwa TFAS memiliki kepemilikan saham sebesar 51% pada PT. TFAS digital Indonesia dengan nilai Rp260,1 juta (**IQplus**)

PT Emdeki Utama Tbk (**MDKI**) menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (**BBRI**) yang dilakukan pada 19 Januari 2021. Mengutip keterbukaan informasi di laman Bursa Efek Indonesia, Rabu (24/2), BBRI memberi fasilitas kredit dengan total eksposur kredit sebesar Rp 34,07 miliar. Emdeki akan menggunakan dana ini untuk tiga keperluan, yakni kredit modal kerja (KMK), KMK *import line* (modal kerja impor), dan bank garansi. (**Kontan**)

Profindo Technical Analysis 26 Februari 2021

**PT AKR Corporindo TBK
 (AKRA)**



Pada perdagangan Kamis 25 Februari 2021 ditutup pada level 3430 atau menguat 3.00%. Secara teknikal AKRA berhasil rebound dari support dinamis EMA 20 dan membentuk *bullish harami*, Berpeluang menguji resisten pada level 3540

BUY 3400-3430
TARGET PRICE 3540
STOPLOSS < 3380

**PT Bank Danamon TBK
 (BDMN)**



Pada perdagangan Kamis 25 Februari 2021 ditutup pada level 3230 atau melemah 1.52%. Secara teknikal BDMN dapat bertahan diatas support EMA 20. BDMN berpeluang melanjutkan penguatan menguji resisten pada level 3360

BUY 3200-3230
TARGET PRICE 3360
STOPLOSS < 3180

**PT XL Axiata TBK
 (EXCL)**



Pada perdagangan Kamis 25 Februari 2021 ditutup pada level 2220 atau menguat 2.78%. Secara teknikal, EXCL berhasil bertahan diatas support 2100 dan membentuk *inside bar*. Berpeluang melanjutkan penguatan menguji resisten pada level 2330.

BUY 2200-2220
TARGET PRICE 2330
STOPLOSS < 2180

**PT Bukit Asam Tbk
 (PTBA)**



Pada perdagangan Kamis 25 Februari 2021 ditutup pada level 2680 atau menguat 1.90%. Secara teknikal PTBA berhasil bertahan diatas EMA 20 dan membentuk *inside bar*. Berpeluang melanjutkan penguatan menguji resisten 2840.

BUY 2640-2680
TARGET PRICE 2840
STOPLOSS < 2600

**PT Rukun Raharja TBK
 (RAJA)**



Pada perdagangan Kamis 25 Februari 2021 ditutup pada level 214 atau menguat 3.18%. Secara teknikal saat ini RAJA berada di area support. Selama dapat bertahan diatas level 210, RAJA berpeluang menguji resisten pada level 230.

BUY 210-214
TARGET PRICE 206
STOPLOSS < 230

**PT Wismilak Inti Makmur TBK
 (WIIM)**



Pada perdagangan Kamis 25 Februari 2021 ditutup pada level 1000 atau menguat 14.29%. Secara teknikal, WIIM berhasil membentuk pattern *flag*, dan bergerak menuju resisten terdekat pada level 1050.

SELL ON STRENGTH
TARGET PRICE 1050

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).